

## PENGANTAR

Bandara adalah kawasan didaratan dan/perairan dengan batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan mitra antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya yang terdiri atas Bandar udara umum dan Bandar udara khusus.

Meski begitu, perlu menjadi perhatian bahwa desain sebuah bandar udara tidak cukup hanya ikonis, tetapi juga harus mampu memenuhi fungsi utamanya yang tidak dapat ditawar yaitu sebagai instrument keselamatan, juga kenyamanan baik kepada para pengguna maupun pekerja di dalamnya. Hal itu disebabkan karena ketika kita berbicara mengenai bandar udara, berarti kita membicarakan perjalanann udara (*air travel*), yaitu sebuah perjalanan dengan tingkat stress dan kelelahan tinggi. Sebagai bangunan publik dengan *value* yang sangat tinggi, bandar udara juga memiliki risiko yang tinggi, sehingga perancang bandar udara sejatinya wajib memenuhi syarat persyaratan teknis yang berkaitan dengan keselamatan. Oleh karena itu sebelum mendesain bandar udara, perancang perlu untuk memahami prinsip dan pertimbangan utama mengenai terminal moda transportasi ini. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan desain.

Green Architecture diketahui sebagai konsep perancangan pembangunan yang sangat cocok bagi Indonesia yang memiliki iklim tropis. Dimana Green Architecture memiliki konsep hemat energi serta berwawasan alami (memanfaatkan natural energy). Oleh karena itu, diharapkan dengan penekanan Green Architecture ini bisa menjadi adaptasi yang baik bagi perancangan rumah sakit serta perancangan – perancangan dimasa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur terpanjatkan kepada kehadiran Tuhan yang maha esa, karena atas berkat nikmat sehat dan kesempatan Nya lah laporan Perancangan Arsitektur Akhir dapat disusun dan telah selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan. Dan tak lupa kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan serta dorongan atas terselesainya laporan Perancangan Arsitektur Akhir, khususnya kepada :

1. **Kedua orang tua saya**, Bapak Togi Rajagukguk dan Ibu Mutiara Simaremare yang tak pernah berhenti memanjatkan doa dan usaha untuk kelulusan serta kesuksesan saya.
2. **Abang Indra serta Kakak perempuan saya Friska dan Julie**, yang selalu memberikan support serta mambantu biaya perkuliahan saya.
3. **Ibu Christy Vidiyanti ST. MT.**, selaku koordinator Perancangan Arsitektur Akhir dan sekaligus menjadi pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya, pikiran dan tenaga untuk memberikan ilmu dan pengarahan bagi terpenuhinya standar dan kualitas penyusunan laporan perancangan arsitektur akhir.
4. **Bapak Ir. Joni Hardi., MM. MT.**, selaku Kaprodi Teknik Arsitektur yang telah mengarahkan seluruh peserta PAA serta mengawasi sampai akhir.
5. **Irene Natalia Manalu**, yang tidak berhenti mendukung saya mulai dari persiapan hingga akhir dari masa Perancangan Arsitektur Akhir.
6. **Parhan Syam, Noviana dan lainnya** yang telah banyak membantu saya selama Perancangan Arsitektur Akhir berlangsung
7. **Seluruh peserta Perancangan Arsitektur Akhir**, yang sama-sama menyusun Laporan Perancangan Arsitektur Akhir dan saling bertukar pikir.

Akhir kata, semoga laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca, khususnya segenap mahasiswa Universitas Mercu Buana jurusan arsitektur. baik itu yang telah melaksanakan Perancangan Arsitektur Akhir maupun yang belum melaksanakannya, yakni sebagai gambaran bagi penyusunan laporan Perancangan Arsitektur Akhir.